

BAB III

GAMBARAN USAHA



Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Visi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Visi berasal dari bahasa latin yaitu “*videre*” yang berarti melihat kedepan. Menurut Fred R. David (2013 : 85) visi adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan dasar seperti “Perusahaan akan menjadi apa?”. Visi menggambarkan impian atau keinginan yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, yang saat ini belum tercapai, meskipun terkadang pernyataan tersebut sering diragukan orang dapat tercapai. Didalam upaya menentukan visi, perlu diingat bahwa visi merupakan hal yang berhubungan dengan apa bukan bagaimana.

Sebelum menentukan sebuah misi, visi sebaiknya dikembangkan terlebih dahulu karena visi mempunyai peran membantu mengarahkan perusahaan didalam beroperasi. Didalam membuat visi perusahaan dapat menentukan batas waktu yang ingin dicapai, misalnya tiga sampai sepuluh tahun kedepan. Berikut adalah kondisi yang sebaiknya dimiliki oleh sebuah visi:

1. Realistis, sederhana dan jelas
2. Memberikan tantangan
3. Cerminan tujuan dan aspirasi perusahaan
4. Meskipun merupakan cita-cita yang berada di masa depan tapi akan terasa dekat karena komitmen dari organisasi
5. Visi dapat diterjemahkan ke dalam tujuan dan juga strategi
6. Dijadikan pedoman arah bukan aturan yang mengikat
7. Dinyatakan berulang oleh para pimpinan





Visi memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, diantaranya yaitu:

1. Memetakan dan mengendalikan arah serta tujuan organisasi
2. Meningkatkan motivasi dan kreativitas strategis perusahaan
3. Memberi dasar dari perencanaan strategis
4. Mengintegrasikan serta mengkoordinasi fungsi-fungsi yang ada didalam perusahaan
5. Pemulihan saat terjadinya krisis
6. Melakukan perubahan terhadap budaya didalam perusahaan

Visi yang dimiliki oleh *One Ok Burger* adalah “menjadi kedai burger murah dengan harga terjangkau serta dapat mengatasi keinginan makan *burger* karena mudah didapat”. Melalui pernyataan visi tersebut diharapkan nantinya *One Ok Burger* menjadi kedai burger yang dapat tersebar di beberapa lokasi pemukiman ramai di Jakarta terutama dekat dengan apartemen dan perumahan.

B. Misi

Misi cenderung lebih menjelaskan mengenai gambaran prioritas perusahaan secara ringkas. Misi juga merupakan titik awal untuk mendesain pekerjaan manajerial dan juga struktur manajerial.

Pernyataan misi merupakan hasil tanggung jawab dari sebuah strategi, sehingga tentu pernyataan misi haruslah efektif, dan biasanya lebih singkat lebih baik (lebih mudah dipahami). Misi merupakan pernyataan yang tidak dapat dirubah, karena dengan merubah misi berarti merubah aktifitas yang dilakukan perusahaan. Misi juga merupakan dasar dari pada perumusan strategi. Berikut adalah karakteristik dari misi yang dinyatakan oleh Fred. R. David (2013: 90):



1. Tidak mencantumkan nilai atau jumlah tertentu
2. Kurang dari 250 kata
3. Menginspirasi
4. Mampu mengidentifikasi fungsi dari pada produk perusahaan
5. Menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab sosial
6. Menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab lingkungan
7. Meliputi Sembilan komponen: pelanggan, produk dan atau jasa, pasar, teknologi, fokus pada peningkatan laba, filosofi, *self-concept*, peduli terhadap pandangan masyarakat, peduli terhadap pekerja.
8. Mendamaikan
9. Dipakai jangka panjang

Manfaat yang didapat oleh perusahaan melalui misi, diantaranya adalah:

1. Menjamin keselarasan tujuan antara fungsi-fungsi perusahaan
2. Sebagai landasan untuk memotivasi peningkatan kinerja sumber daya yang dimiliki perusahaan
3. Sebagai landasan pengalokasian sumber daya perusahaan
4. Menetapkan nuansa umum sebagai lingkungan perusahaan atau organisasi
5. Membantu orang-orang di dalam perusahaan agar menyesuaikan diri dengan tujuan dan arah organisasi dan mencegah para pihak yang tidak berpartisipasi
6. Memfasilitasi serta menterjemahkan tujuan organisasi

Berdasarkan karakteristik diatas, misi yang baik haruslah misi yang mampu memberikan pengaruh positif kepada para pekerja dan pelanggan. Misi tersebut juga



haruslah misi yang mudah dimengerti dan dapat dilakukan. Berikut adalah misi yang dimiliki oleh *One Ok Burger*:

1. Menjual *burger* dengan harga yang terjangkau
2. Melayani konsumen dengan ramah dan memberikan kesan baik
3. Membuat *burger* dengan cepat dengan tetap menjaga kualitas

C Jasa

Jasa adalah suatu bentuk sewa-menyewa yang dapat memberikan suatu manfaat bagi konsumen. Jasa juga dapat didefinisikan sebagai suatu aktifitas ekonomi yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak yang lain. Seringkali kegiatan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan dalam bentuk suatu kegiatan yang akan membawa hasil yang diinginkan kepada penerima.

Membeli dan memiliki seseorang tidak dapat dilakukan, namun menyewa dan menggunakan keahlian serta tenaganya tentu dapat dilakukan. Pelanggan jasa biasanya berharap untuk mendapatkan nilai ataupun manfaat tertentu sebagai balasan atas biaya yang dikeluarkannya, namun tidak akan mendapatkan hak milik atas apa yang telah dibayarnya. Berdasarkan kerangka non-kepemilikan, maka jasa dapat dibagi kedalam lima kategori, yakni:

1. Jasa penyewaan barang (*rented goods serviss*)

Jenis jasa ini memungkinkan konsumen memiliki hak sementara untuk menggunakan barang yang tidak mau mereka beli. Contohnya adalah penyewaan kendaraan, kostum dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Penyewaan ruang dan tempat (*defined space and place rentals*)

Ⓒ Konsumen diperbolehkan untuk menggunakan bagian tertentu dari sebuah bangunan, kendaraan atau area tertentu lainnya. Misalnya saja menyewa satu ruangan didalam gedung perkantoran, menyewa gudang sebagai tempat penyimpanan barang, menyewa aula pernikahan dan lainnya.

3. Menyewa tenaga kerja dan keahlian manusia (*labor and expertise rentals*)

Jenis jasa ini memungkinkan konsumen untuk dapat menyewa orang lain untuk melakukan pekerjaan tertentu yang tidak ingin mereka lakukan sendiri atau tidak dapat dilakukan sendiri karena membutuhkan keahlian, peralatan, atau keterampilan tertentu. Misalnya saja, pembantu rumah tangga, jasa pemijatan, operasi di rumah sakit, perbaikan mobil dan lainnya.

4. Akses untuk masuk ke kawasan bersama (*access to shared physical environments*)

Kawasan ini biasanya terletak di luar maupun di dalam ruangan, atau kombinasi dari keduanya. Misalnya saja museum, taman hiburan, jalan tol dan lainnya. Pelanggan akan membayar sejumlah uang untuk mendapatkan hak menggunakan fasilitas di dalam kawasan tersebut bersama-sama dengan pelanggan lainnya.

5. Akses masuk dan menggunakan sistem dan jaringan (*access to and usage of systems and networks*)

Konsumen menyewa hak untuk berpartisipasi dalam suatu jaringan tertentu, seperti dalam jasa telekomunikasi, asuransi maupun jasa informasi tertentu lainnya. Penyedia jasa umumnya akan membuat berbagai macam pilihan menu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memenuhi kebutuhan pelanggan yang bervariasi, yang disesuaikan dengan perbedaan kemampuan konsumen untuk membayar jasa tersebut.

Informasi di atas menunjukkan bahwa *One Ok Burger* termasuk kedalam kategori jasa menggunakan keahlian manusia namun tidak menyewakan ruang, menyewakan tenaga kerja ataupun penyewaan barang. Dalam hal ini, jasa manusia yang digunakan yaitu untuk membuat, menyajikan dan melayani keinginan konsumen yang tidak ingin repot membuat *burger* sendiri dirumah karena tingkat kesulitan untuk membuatnya.

D. Produk

Produk menurut Kotler dan Keller (2011:4), adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide.

Produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, dan setiap jenis produk memiliki strategi bauran pemasaran yang berbeda-beda. Kotler dan Keller (2011:5), mengklasifikasikan produk berdasarkan ciri-cirinya, antara lain:

1. Berdasarkan aspek daya tahannya produk

a. Barang tidak tahan lama (*nondurable goods*)

Barang tidak tahan lama adalah barang berwujud yang biasanya habis dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali pemakaian. Contohnya: sabun, pasta gigi, makanan kaleng dan sebagainya. Karena barang-barang ini sering dibeli, strategi yang tepat adalah membuat barang-barang tersebut tersedia di



banyak lokasi, hanya mengenakan *mark-up* yang kecil, dan beriklan besar-besaran untuk mendorong percobaan dan membangun preferensi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Barang tahan lama (*durable goods*)

Barang tahan lama merupakan barang berwujud yang biasanya dapat digunakan untuk waktu lama. Contohnya lemari es, mesin cuci, pakaian dan lain-lain. Produk-produk tahan lama biasanya memerlukan penjualan personal dan jasa, menuntut margin yang lebih tinggi, dan memerlukan garansi penjualan yang lebih banyak.

Dalam hal ini *One Ok Burger* merupakan badan usaha yang menyediakan produk yang dapat dikategorikan barang tidak tahan lama dimana produknya adalah makanan yang zatnya cepat berubah. Berikut adalah Tabel 3.1 yang berisikan informasi mengenai berbagai macam produk yang di tawarkan oleh *One Ok Burger*:

Tabel 3.1
Jenis Produk dan Paket *One Ok Burger*

NO	Keterangan	Normal	Keju	Telur	Keju + Telur
1	<i>Burger Daging Sapi</i>	Rp.17.000	Rp. 21.000	Rp. 20.000	Rp. 24.000
2	<i>Burger Ayam</i>	Rp.16.000	Rp. 20.000	Rp. 19.000	Rp. 23.000
3	<i>Burger Kambing</i>	Rp. 20.000	Rp. 24.000	Rp. 23.000	Rp. 26.000
4	Kentang Goreng	Rp. 7.000	-	-	-
5	Soft Drink	Rp. 5.000	-	-	-
6	Lemon tea	Rp. 5.000	-	-	-

Sumber : *One Ok Burger*

Harga dan rasa merupakan nilai tukar yang paling penting terhadap kepuasan konsumen yang ingin didapatkan oleh *One Ok burger*. Karenanya, produk *One Ok*



Burger menawarkan harga murah yang bersaing terhadap pesaing bisnisnya yaitu Klinger Burger dan Aussie Burger. Selain itu juga, rasa yang enak menjadi keharusan agar makin banyak konsumen yang menawarkan produk ini kepada calon konsumen lainnya.

E. Ukuran Bisnis

Berdasarkan Undang Undang No. 20 Pasal 6 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menyatakan bahwa terdapat beberapa kriteria mengenai ukuran bisnis yang dapat dilihat melalui jumlah kekayaan maupun hasil penjualan tahunannya, antara lain:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

Berdasarkan kriteria yang ada, maka *One Ok Burger* memiliki ukuran bisnis dalam usaha kecil, hal ini dikarenakan hasil penjualan yang dimiliki oleh *One Ok Burger* lebih dari Rp. 300.000.000,00.

F. Peralatan, Perlengkapan, dan Tenaga Kerja

1. Peralatan

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk mendukung operasionalitas perusahaan, dimana penggunaannya dapat dilakukan berulang kali. Pada umumnya peralatan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun lamanya.

Berikut adalah berbagai macam peralatan yang dibutuhkan oleh usaha ini dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2

Daftar Peralatan *One Ok Burger*

No	Peralatan	Jumlah	Harga Per Unit	Total
1	Gerobak	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
2	Kompor Arang	1	Rp 300.000	Rp 300.000
3	Kompor Gas	1	Rp 300.000	Rp 300.000
4	Penggorengan	1	Rp 50.000	Rp 50,000



5	Alas panggangan	1	Rp 20.000	Rp 20,000
6	Rak untuk sayur	1	Rp 20,000	Rp 600,000
7	Kotak Pendingin	2	Rp 250.000	Rp 500,000
8	Meja Triplek	3	Rp 65.000	Rp 195,000
9	Kursi Plastik	12	Rp 15.000	Rp 180.000
10	Lampu Neon	4	Rp 75.000	Rp 300.000
11	Sendok, Garpu dan Pisau	20	Rp 5.000	Rp 100.000
12	Dispenser pajangan	2	Rp 400.000	Rp 800.000
13	Pisau	2	Rp 50.000	Rp 100.000
14	Sutil	2	Rp 25.000	Rp 50.000
15	Telepon rumah	1	Rp 120.000	Rp 120.000
16	Meja kerja	1	Rp 500.000	Rp 500.000
17	Kursi kerja	1	Rp. 300.000	Rp 300.000
18	Freezer GEA AB-108-T-X	1	Rp. 2.600.000	Rp. 2.600.000
19	Kulkas Polytron Showcase	1	Rp. 3.200.000	Rp. 3.200.000
20	Lemari	1	Rp. 1.000.000	Rp 1.000.000
21	Laptop ASUS	1	Rp 3.900.000	Rp 3.900.000
22	Printer Epson	1	Rp. 800.000	Rp. 800.000
23	Motor Viar Karya 150RL	1	Rp. 23.180.000	Rp. 23.180.000
24	Tabung Gas	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000
			Total	Rp 44.795.000

Sumber: *One Ok Burger*

2. Perlengkapan

Perlengkapan adalah benda-benda yang digunakan didalam operasional yang nilainya dapat habis dipakai. Perlengkapan sendiri terbagi menjadi dua macam, yakni yang langsung lebih dari 1 tahun maupun yang langsung habis dipakai. Berikut adalah berbagai macam perlengkapan yang dibutuhkan oleh usaha ini, dapat dilihat pada Tabel 3.3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3

Daftar Perlengkapan *One Ok Burger*

Perlengkapan	Jumlah	Harga per unit (Rp)	Total
Kertas	1 pack	25.000	25.000
Ballpoint <i>Faster</i> box	1 box	10.000	10.000
Air mineral isi ulang	4 galon	7.000	28.000
Tinta <i>Printer</i>	1 botol	10.000	10.000
<i>Stapless</i>	1 box	5.000	5.000
Plakban	2 gulung	11.000	22.000
		Total	100.000

Sumber: *One Ok Burger*

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia siap adalah sumber daya manusia yang mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasional. Berikut adalah para SDM yang dibutuhkan oleh *One Ok Burger* didalam upaya menjalankan usaha yang dinyatakan dalam Tabel 3.4

Tabel 3.4

Proyeksi Tenaga Kerja *One Ok Burger*

No.	Jabatan	Jumlah
1	Karyawan	2



2	Supervisor	1
---	------------	---

Sumber: *One Ok Burger*

G. Latar Belakang Pemilik

Bagus Ramadhan Wibisono lahir di Jakarta, 30 Maret 1991 merupakan pemilik dari *One Ok Burger*. Anak terakhir dari dua bersaudara ini tinggal di Jalan Jati 1 no. 11 kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara bersama dengan seorang istri. Bagus adalah putra dari pasangan Bapak H. Ganis Windiarto (alm) dan Ibu Hj. Endang Pujiastuti yang juga membangun usaha paket pernikahan bersama – sama dari tahun 2000.

Sejak kecil Bagus (begitu nama akrabnya) sudah dididik oleh orang tua untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab, berpikiran luas, rajin, kreatif, disiplin, dan jujur. Bagus menjalani pendidikan dari TK (Taman Kanak – kanak) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) di Jakarta, dan pada saat kuliah Bagus sempat merasakan kuliah di Malaysia jurusan Komunikasi di Universitas Islam Antarbangsa. Namun karena ayah Bagus meninggal dunia, usaha paket pernikahan yang menjadi motor penggerak ekonomi harus tetap dijalankan dan akibatnya Bagus harus pulang ke Jakarta tanpa menyelesaikan sekolahnya di Malaysia untuk membantu ibunya.

Keinginan untuk mencoba usaha sendiri dimulai dari nol, pengalaman baru tentang dunia kuliner siap Bagus jalankan. Inilah alasan mengapa Bagus ingin menjalankan *One Ok Burger*. Dasarnya tak lepas dari kegemaran masyarakat Indonesia terhadap *fast food* dan berkembangnya usaha mikro di Indonesia. Ditandai juga dengan pertumbuhan restoran *fast food* seperti McDonalds dan KFC dan usaha kebab baba rafi sebagai *franchise* terbaik di Indonesia. Peluang *franchise* masih terbuka lebar di Indonesia, sebagai Negara yang penduduknya mencapai 250 juta jiwa dan pengangguran masih mencapai 6%. Selain itu pengusaha di Indonesia baru 1.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

persen, padahal untuk meningkatkan perputaran ekonomi, minimal 2-3 persen masyarakat suatu Negara harus memiliki usaha sendiri.

Calon lulusan Sarjana Strata I di Kwik Kian Gie School of Business ini diharapkan bahwa ide bisnisnya dapat memberikan letusan dan berkembangnya pemikiran baru bahwa semua orang bisa memiliki usaha dimulai dari sebuah warung kecil dan sebuah ide besar. Selain itu, diharapkan bisnis ini juga dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi konsumen, pemilik, pekerja maupun masyarakat Indonesia secara luas.

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.